

LAMPIRAN

SUBYEK PERTAMA

Iter : Selamat pagi oma

Itee : Selamat pagi

Iter : hari ini gimana sehat?

Itee : sehat dong, harus sehat terus

Iter : iya bener ya oma harus sehat. Udah makan oma?

Itee : udah tadi habis dari GOR langsung beli sarapan

Iter : oma setiap hari ke GOR?

Itee : Iya kalo gak ada kegiatan laen ato kalo gak kurang tidur.

Iter : setiap hari apa aja yang oma lakukan?

Itee : setiap hari ya, biasanya pagi-pagi ke GOR olahraga Tai Chi tau kan. Habis itu pulang mandi makan trus udah pulang di rumah biasanya suka jahit, makanya ada mesin jahit di rumah soalnya saya suka menjahit. Jahit baju, korden ato taplak. Ya memang gak terlalu bagus sich tapi lumayan buat di pake sendiri.

Iter : ow, udah banyak hasilnya oma?

Itee : udah lumayan, kemaren ini juga pas cucu saya merid saya yang jahitin semua baju buat keluarga. Ya sekalian biar saya ada kegiatan di rumah, lagian saya juga jadi merasa bahagia hasil jahitan saya bisa dipake juga sama anak-anak.

Iter : Selain menjahit biasanya ngapain lagi oma?

Itee : Biasanya kumpul sama oma-opa yang lain sambil cerita kesana kesini. Cerita sewaktu muda dulu.

Iter : itu selalu di rumah oma?

Itee : kadang-kadang kalo ada temen yang dateng ngobrol kalo gak ada yang ngajak jalan-jalan ato Cuma sekedar ngumpul aja bareng-bareng yang lain di rumah mereka.

Iter : Oma kan agama Buddha ya, ke Vihara kapan aja Oma?

Itee : Oma biasa ke Vihara hari minggu, kebetulan Vihara ada di belakang gang rumah kan jadi deket tinggal jalan kaki aja. Biasanya selain sembahyang disana janjian ketemuan juga sama temen-temen. Kalo hari perayaan biasanya rame ada acara, kemaren ini waktu Imlek ada acara barongsai, oma seneng sekali melihat barongsai. Jadi sambil lihat barongsai sekalian bisa ngumpul sama teman.

Iter : Kalau menurut Oma apa sich yang dimaksud usia tua atau kata orang lansia?

Itee : Ya maksudnya usia dimana kita sudah tidak dapat beraktivitas seperti dulu. Kalau dulu seharian beraktivitas tidak cape, sekarang sebentar aja beraktivitas sudah mulai terasa lelah. Badan juga mudah terkena sakit.

Iter : Terus bagaimana Oma menghadapi hal-hal tersebut?

Itee : kalau sudah begitu ya kita harus bisa menerima kalau memang usia kita sudah segini, lakukan pekerjaan jangan yang terlalu berat yang sesuai dengan kondisi kita dan harus sudah bisa menjaga agar tidak jatuh sakit, karena kalau udah sakit susah sembuhnya. Jadi ya lakukan cek up teratur supaya kesehatan

terjaga. Apalagi saya dulu pernah terjatuh dari kasur jadi kaki saya juga agak bengkok, sekarang jalan tidak bisa lama atau jauh. Kalau jalan juga harus dipegang pinggangnya soalnya suka sakit sedikit.

Iter : Udah di cek ke Dokter oma?

Itee : Udah kata Dokter harus dilatih, dibawa jalan supaya semakin baik kakinya. Makanya saya ikut Thai Chi di GOR.

Iter : Kalau dari lingkungan sekitar rumah, orang-orangnya bagaimana Oma?

Itee : Di sekitar rumah kebetulan semua baik-baik ya, sopan-sopan tapi memang terasa perbedaannya ketika muda dulu di sekitar rumah kalau ada acara pertemuan antar tetangga untuk musyawarah kita diikut sertakan, tapi sekarang sudah mulai berkurang sudah mulai digantikan oleh orang-orang muda ya.

Iter : perasaan oma gimana sekarang kurang diikutsertakan?

Itee : ya biasa aja, kan memang harus ada pergantian ke yang muda. Kita kan udah ada pengalaman, sekarang gantian yang muda.

Iter : Kalau hubungan oma dengan anak-anak bagaimana?

Itee : baik-baik saja, saya punya anak sepuluh orang mereka semua sudah menikah dan punya anak. Ada yang di luar negeri, luar kota dan ada juga yang masih di Bandung. Kalau ada libur mereka biasanya maen ke rumah saya atau gantian saya yang maen ke rumah mereka. Kami juga mengadakan arisan keluarga sehingga setiap dua bulan sekali terkadang acara dilakukan di rumah saya atau di salah satu rumah anak saya yang ada di Bandung.

Iter : Kalau anak dan cucu bagaimana sikapnya terhadap Oma?

Itee : semua baik Cuma ya terkadang namanya orang ada aja yang tidak disukai, kadang-kadang ada juga ribut mulut. Dulu pernah anak saya yang paling kecil tinggal sama saya waktu baru menikah, saya jadi merasa kurang bebas karena kalo mau kemana harus bilang dulu, jadi kalau mau undang teman maen ke rumah juga suka gak enak kalo kumpul soalnya pasti ribut. Tapi ya sampai saat ini anak dan cucu saya baik, mereka sayang sama saya, mereka sering sekedar telepon untuk menanyakan kabar saya.

Iter : Boleh tahu Oma, kalau dulu suami meninggal karena apa ya?

Itee : Suami saya meninggal karena penyakit jantung, dulu suami tiba-tiba terkena serangan jantung, dibawa kerumah sakit sempat dirawat satu bulan kalau tidak salah, lalu meninggal dunia. Saat suami meninggal dunia anak saya yang paling kecil masih kuliah, sedangkan yang lain sudah lulus bahkan ada yang sudah menikah dan mempunyai anak. Untuk membiayai kuliah anak yang paling kecil saya meneruskan usaha keramik yang dibuka oleh suami. Dulu ketika suami masih hidup saya juga sering membantu suami menjaga toko kalau saya sudah selesai membersihkan rumah jadi saya sedikit banyak mengerti usaha keramik.

Iter : Terima kasih oma udah mau berbagi cerita sama saya.

Itee : sama-sama, saya juga senang jadi ada teman ngobrol.

SUBYEK KEDUA

Iter : Selamat sore oma

Itee : Sore

Iter : Bagaimana hari ini sehat-sehat aja Oma?

Itee : Iya sehat, saya selalu berusaha menjaga kesehatan agar tidak jatuh sakit.

Iter : Oma sehari-hari biasanya melakukan apa saja?

Itee : Saya masih bekerja di perusahaan tempat saya bekerja sejak muda, jadi setiap pagi saya bekerja sampai sore hari. Kalau hari libur ya biasa saya berkumpul bersama teman-teman aau sekedar bersantai di rumah.

Iter : Oma bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang apa?

Itee : Saya bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Saya bekerja sudah hampir 25 tahun di perusahaan ini sejak saya berpisah dengan papanya anak-anak. Awal saya bekerja agar dapat membiayai anak-anak untuk makan dan sekolah, ya cukup sandang, pangan dan papan. Syukurlah dengan bekerja pada perusahaan ini saya bisa membiayai anak-anak saya hingga semua lulus kuliah. Saat ini saya masih bekerja juga untuk mengisi waktu dan juga karena saya senang dengan bekerja saya merasa berguna masih dapat membantu orang lain walaupun hanya dengan saran bukan dengan perbuatan.

Iter : Bisa tolong diceritakan Oma mengenai suami

Itee : Ok, saya cerita mengenai diri saya dari awal saja ya. Saya anak pertama dan cucu pertama dari tujuh bersaudara. Sejak kecil saya selalu diminta untuk ka menjadi contoh yang baik untuk adik-adik saya. Saya punya 2 adik laki-laki

dan 4 adik perempuan. Orangtua saya membuka toko yang menjual barang kebutuhan sehari-hari, ibu berjualan kue di pasar. Jadi setelah pulang sekolah saya membantu ibu membuat adonan kue atau membantu ayah menjaga toko. Setelah lulus sekolah saya menjadi guru mandarin dan music di sekolah tempat saya sekolah dulu, saya memberikan penghasilan saya pada orangtua saya untuk membantu mereka membiayai adik-adik saya. Saat bekerja sebagai guru, saya bertemu dengan laki-laki WNA yang kemudian menjadi suami saya. Dari pernikahan ini saya dikaruniai tiga orang anak, seorang anak laki-laki dan dua anak perempuan. Setelah menikah saya tidak bekerja dan menjadi ibu rumah tangga, suami saya membuka perusahaan kaca, selama pernikahan hidup saya dan suami baik-baik saja sampai kurang lebih setelah sepuluh tahun menikah saya mengetahui bahwa suami saya ternyata sudah memiliki istri dan anak di luar negeri. Terus terang saat itu saya sedih dan kecewa, merasa dibohongi. Tapi karena saya tidak ingin anak-anak saya tidak memiliki figure ayah, saya tetap mencoba untuk bertahan walaupun suami saya ringan tangan, sering emosi sedikit langsung pukul. Setelah saya tahu mengenai statusnya itu dia semakin sering memukul saya bahkan pernah di depan anak-anak. Akhirnya setelah setengah tahun sejak mengetahui berita tersebut saya memutuskan untuk berpisah dan membawa semua anak-anak saya. Setelah berpisah saya langsung pindah ke Jakarta dan tinggal bersama adik laki-laki saya yang sudah punya rumah di Jakarta.

Iter : setelah pindah ke Jakarta bagaimana?

Itee : Saya berusaha mencari pekerjaan agar ada uang untuk memberi makan dan menyekolahkan anak. Saya langsung bekerja di perusahaan tempat saya bekerja sekarang, tapi dulu posisi saya sebagai staf biasa sehingga gaji saya tidak cukup untuk membiayai hidup saya dan anak-anak, jadi saya mencari pekerjaan sampingan lagi. Dengan bekerja lebih dari satu pekerjaan maka waktu saya untuk bertemu dengan anak-anak juga berkurang, saya pergi kerja anak-anak belum bangun saya pulang kerja anak-anak sudah tidur. Hari sabtu dan minggu juga saya manfaatkan untuk mencari uang tambahan. Jadi ketika saya bekerja anak-anak saya titipka kepada mama saya atau adik saya.

Iter : Lalu anak-anak bagaimana menerima keadaan dimana mereka tidak bertemu dengan ayah dan jarang sekali bertemu dengan oma yang bekerja?

Itee : yang paling bermasalah mungkin anak laki-laki ya, karena kehilangan figure ayah, sehingga dia nakal dan susah sekali kalau diberitahukan oleh saya. Kalau anak perempuan cukup nurut sehingga tidak terlalu menyusahkan saya.

Iter : Apa yang dilakukan oma untuk mengatasi masalah dengan anak laki-laki oma?

Itee : Saya mengirimkannya ke sekolah asrama, maksud saya agar dia belajar mandiri dan karena itu sekolah katolik sehingga ada banyak romo atau frater yang bisa dia ajak bicara untuk nasehat-nasehat.

Iter : Saat ini bagaimana hubungan oma dengan anak-anak?

Itee :sampai saat ini hubungan kami baik-baik saja, anak laki-laki saya sudah menikah dan mempunyai anak, anak perempuan saya akan menikah sebentar

lagi, satu desember dan satu lagi yang kecil tahun depan. Mereka semua sudah mandiri dan pekerjaan mereka semua bagus sehingga tidak ada lagi yang tinggal bersama saya. Saya paling senang bila hari libur karena saya bertemu dengan anak-anak, setiap liburan mereka datang berkunjung ke rumah saya.

Iter : Kalau liburan biasanya sama anak-anak mengadakan kegiatan apa?

Itee : sekeda ngumpul aja kan sudah lama gak ketemu, cerita-cerita.

Iter : makasih ya Oma mau berbagi cerita, menarik sekali.

Itee : Iya sama-sama. Dulu anak saya waktu tugas akhir juga sama kaya kamu wawancara orang, jadi saya ingat. Nanti kalo ada waktu main lagi kesini ya

Iter : Iya oma,makasih.

SUBYEK KETIGA

Iter : Selamat siang Opa

Itee : Siang cucuku yang paling cantik

Iter : lagi sibuk opa?

Itee :gak sibuk lah, biasa cuma nyiram tanaman.

Iter : Opa kalau sehari-hari juga sering menanam tanaman?

Itee : Iya kalo pulang dari mengajar saya menanam tanaman, soalnya menurut saya sangat menyenangkan. Saya merasa saya bersatu dengan alam, mensyukuri kebesaran Tuhan.

Iter : Kalau pagi hari biasanya ngapain opa?

Itee : Biasanya ke sekolah, saya kan masih mengajar Biologi. Saya mengajar sudah dari saya muda. Disana saya senang karena saya bertemu dengan murid-murid dan saya juga bisa menyalurkan hobi saya meneliti mengenai tanaman.

Iter : Opa waktu pertama kali ketemu sama oma gimana ceritanya?

Itee : hahahha.pertama kali ketemu oma waktu ulang tahun salah satu teman. Ketemu pertama menurut opa, oma itu cewek yang paling cantik. Opa coba deketin oma, biasa kata anak mua sekarang pedekate. Keluarga Opa dulu kurang setuju, teman-teman juga karena istri opa bukan orang Indonesia. Justru opa semakin semangat pengen jadian sama oma. Akhirnya setelah satu tahun opa melamar oma, menikah sampai sekarang.

Iter : dari pernikahan Opa ada berapa anak?

Itee : Opa punya anak empat. Sekarang mereka semua sudah selesai kuliah. Mereka semua mengambil jurusan kuliah yang berbeda karena saya tidak pernah memaksakan kehendak saya kepada anak-anak saya. Ada yang mengambil jurusan ekonomi, arsitektur, Psikologi dan sastra semua sesuai dengan minat mereka masing-masing tapi saya meminta mereka untuk bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pilih jadi apa yang sudah mereka pilih harus mereka laksanakan dan lakukan dengan baik. Sekarang anak saya yang pertama sudah menikah dan tinggal di Jakarta, yang kedua dan ketiga sudah menikah dan masih tinggal di Bandung. Yang keempat belum menikah tapi pindah ke Jakarta karena dapat tawaran kerja disana. Di rumah biasanya saya, istri dan anak-anak berbicara dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris jadi lumayan buat anak-anak buat pekerjaan berguna sekarang kan banyak perusahaan dan pekerjaan yang membutuhkan banyak bahasa Inggris.

Iter : menurut Opa keluarga itu apa?

Itee : Menurut Opa keluarga itu sangat penting. Keluarga itu harus dijaga, seperti tanaman bukan Cuma ditanam tapi harus dipelihara, dipupuk dan disirami supaya bertumbuh dengan bagus dan berbuah juga ranum. Seperti keluarga walaupun berjauhan tetap saja harus saling kontak walaupun Cuma sekedar telepon untuk menanyakan kabar.

Iter : hubungan opa dengan anak-anak sekarang bagaimana?

Itee : sekarang tetap berhubungan baik, walaupun jauh ya tetap sering telepon atau kalau liburan berkunjung.

Iter : sekarang kondisi kesehatan bagaimana Opa?

Itee : baik-baik aja, walaupun tidak bisa seperti dulu ya waktu muda. Sekarang cepet cape. Ya tapi namanya usia semakin menua jadi ya wajar aja.

Iter : rencananya Opa akan terus mengajar?

Itee : sepertinya tidak ya, saya sekarang sudah mulai usaha tanaman, jadi saya jual tanaman untuk kantor atau hotel. Lumayan hasilnya, tadinya saya hanya untuk hobi wakt itu kebetulan teman saya ad yang melihat tanaman say dan ingin jadi sama saya di kasih tadinya dia mau bayar saya tidak mau. Dari itu teman saya mempromosikan tanaman saya ke teman-teman dan rekan kerjanya. Mungkin mulai tahun ajaran depan saya sudah tidak mengajar lagi. Dulu saya bekerja sebagai guru untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya, sekarang anak-anak semua sudah bekerja dan mandiri jadi saya hanya tinggal membiayai saya dan istri. Menanam tanaman membuat saya menjadi berguna karena saya masih beraktivitas dan saya merasa apa yang saya kerjakan berguna untuk orang lain.

Iter : terima kasih Opa sudah mau berbagi cerita dengan saya

Itee : Sama-sama cucuku yang paling cantik. Kapan-kapan dating lagi ya.

Iter : Iya Opa, sore.

Itee : Sore.

SUBYEK KEEMPAT

Iter : Siang Oma

Itee : Siang

Iter : Lagi sibuk Oma?

Itee : gak sibuk.

Iter : Oma sehari-hari ngapain aja?

Itee : Saya biasanya sibuk kerja, kan saya masih jadi agent di perusahaan asuransi.

Iter : Gimana kerjaan Oma, lancar-lancar?

Itee : Lancar, saya senang dengan kerjaan ini, soalnya saya bisa bertemu banyak orang dan penghasilannya pun bagus, selain itu suka ada hadiah pergi keluar negeri. Saya ingin pergi keliling dunia. Makanya ketika suami sdah tidak I bekerja di perusahaannya dia saya ajak untuk bekerja sebagai agent asuransi juga supaya kami bisa bersama-sama pergi keluar negeri.

Iter : Dulu suami kerja dimana oma?

Itee : Dulu suami saya bekerja di perusahaan vitamin, tadinya pertama bekerja sebagai sales karena suami dulu kuliah di jurusan Kedokteran tapi tidak selesai karena masalah biaya. Dulu saya bertemu dengan suami ketika kuliah saya mengambil jurusan apoteker dan suami Kedokteran. Setelah menikah saya bekerja sebagai asisten apoteker tapi saya berhenti ketika saya mengandung anak pertama dan suami bekerja sebagai sales. Dalam pernikahan kam dikaruniai empat orang anak , tiga anak laki-laki dan seorang anak perempuan. Semua anak saya sekarang sudah mandiri. Yang pertama

sudah menikah dan mempunyai anak, yang lain belum menikah. Anak yang edua dan pertama ketika kuliah mengambil jurusan Telekomunikasi, sekarnag mereka sudah bekerja di perusahaan besar. Anak yang pertama bekerja di Singapura yang kedua di Jakarta. Anak yang ketiga abil jurusan arsitektur di Parahyangan, dan saat ini sudah bekerja juga di Singapura. Yang ke empat mengambil jurusan HI semester akhir. Sambil klah anaknya yang terakhir bekerja juga di perusahaan MLM sebagai member, penghasilannya sekarang sudah cukup besar, walaupun sebenarnya saya lebih senang kalau anak sya ikut saya bekerja sebagai agent tetapi kalau dari pekerjaannya sekarang dia bisa memiliki hasil yang baik maka saya tidak bisa berkata apa-apa.

Iter : Kalau dengan anak-anak sering bertemu?

Itee : ketemu jarang ya kecuali kalau sedang libur dan mereka ke Bandung atau terkadang saya yang jalan-jalan ke Singapur sekalian nengok cucu. Kalau dengan anak-anak yang di bandung dan Jakarta aling seminggu sekal waktu akhir pekan.

Iter : kalau sedang waktu senggang apa yang dilakukan oma?

Itee : biasanya ngobrol sama tetangga, tetapi say dan suami mengikuti juga kegiatan di Gereja seperti Married Encounter disana kami bertemu dengan mereka yang seumur dan sudah menikah lama.

Iter : Rumah ini baru ditinggali ya oma?

Itee : Iya saya baru-baru ini pindah ke rumah ini lebih kecil dari yang dul, karena sekarnag kan yang tinggal di rumah Cuma saya suami dan pembantu jadi tidak perlu rumah yang lebih besar.

Iter : dulu sebelum bekerja sebagai agent apa yang oma lakukan?

Itee :dulu saya Cuma ibu rumah tangga biasa menyiapkan makanan dan membereskan rumah. Tapi sesekali saya melakukan cathering untuk pesanan yang tidak terlalu banyak Cuma untuk mengisi waktu karena saya bosan kalau anak-anak sedang sekolah saya tidak ada kerjaan. Seperti kemaren pas syukuran rumah juga saya memasak sedikit masakan walaupun gak semua , banyakan pesen dari tempat lain. Lagian tidak enak kalau tuan rumah sibuk tidak bertemu tamu.

Iter : sekarang apa yang paling Oma inginkan?

Itee : sekarang saya inginmencapai target di pekerjaan agar saya bisa jalan-jalan dengan suami ke Eropa karena saya bercita-cita ingin jalan-jalan ke eropa dengan suami, jadi sekarang saya sedang bersemangat untuk mencapai target tersebut.

Iter : ok, semoga berhasil ya oma mencapai targetnya

Itee : Iya, makasih. Kapan-kapan dating lagi ya, say kenalin sama anak say yang kecil.

Iter : Iya oma makasih, siang.

SUBYEK KELIMA

Itee : sore Oma

Iter : halo Sore

Itee : lagi sibuk apa oma?

Iter : sekarang Cuma lagi jaga toko aja, sesekali masuk kedalam siapin sayur buat dimasak nanti malam.

Itee : oma sering masak?

Iter : Iya setiap hari sekarang ini

Nama : (P / W)

Usia :

Petunjuk pengisian

Lingkarilah salah satu dari angka-angka 1 sampai dengan 7 ini untuk setiap nomor pernyataan yang ada. Lingkarilah angka tersebut sesuai dengan apa yang anda rasakan. Angka “netral” mengisyaratkan bahwa anda tidak memilih apapun, usahakanlah untuk tidak memilih pada angka ini.

1. Saya biasanya

1	2	3	4	5	6	7
Sangat merasa bosan			netral			sangat bersemangat

2. Hidup bagi saya tampaknya

1	2	3	4	5	6	7
Sangat rutin			netral			sangat menggairahkan

3. Di dalam hidup, saya

1	2	3	4	5	6	7
Tidak memiliki tujuan sama sekali			netral			memiliki tujuan dan sasaran yang sangat pasti

4. keberadaan pribadi saya

1	2	3	4	5	6	7
Benar-benar tak bermakna			netral			sangat bermakna

5. Setiap hari adalah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

Persis sama

netral

selalu baru dan

berbeda

6. Jika saya bisa memilih, saya akan

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

Memilih tidak

netral

memilih hidup

pernah dilahirkan

delapan kali lagi

7. Jika saya pensiun, saya akan

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

Sepenuhnya

netral

mengerjakan

berbagai

istirahat sepanjang

hal yang

menggairahkan

sisa hidup saya

8. Dalam mencapai tujuan-tujuan hidup, saya

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

Tidak mengambil

netral

mengambil langkah

langkah apapun

pemenuhan

9. Hidup saya adalah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

Kosong,

netral

diisi oleh hal-hal

baik

hanya diisi oleh

yang menggairahkan

keputusan

pada pembatasan faktor pilihan bawaan dan lingkungan membuat semua hidup

15. Terhadap kematian, saya

1	2	3	4	5	6	7
Merasa tidak siap dan takut			netral	merasa siap dan tidak takut		

16. Tentang bunuh diri, saya

1	2	3	4	5	6	7
Memikirkannya secara serius sebagai jalan keluar			netral	tidak pernah memikirkannya		

17. Saya menganggap kemampuan saya untuk menemukan makna

1	2	3	4	5	6	7
Praktis tidak ada			netral	sangat besar		

18. Hidup saya adalah

1	2	3	4	5	6	7
Diluar kekuasaan saya dan dikendalikan oleh faktor-faktor luar			netral	di dalam kekuasaan dan kendali saya sendiri		

19. Tugas sehari-hari saya hadapi sebagai

1	2	3	4	5	6	7
Pengalaman yang menyakitkan dan membosankan			netral	sumber kesenangan dan kepuasan		

20. Di dalam hidup saya

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

Tidak ada misi atau maksud maksud memuaskan
netral
ada tujuan-tujuan yang pasti dan hidup yang